

ABSTRAK

Agresivitas pajak merupakan salah satu faktor terhambatnya penerimaan pajak negara. Terdapat dua jenis untuk agresivitas pajak, legal dan ilegal. Agresivitas pajak yang dilakukan legal disebut *tax avoidance* sedangkan agresivitas pajak yang secara ilegal disebut *tax evasion*. Ada beberapa faktor yang memengaruhi agresivitas pajak diantaranya adalah intensitas modal, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.

Penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 24 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data panel dengan menggunakan *software Eviews*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas modal, *leverage* tidak berpengaruh sedangkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, tidak hanya agresivitas pajak tetapi juga *tax avoidance*. Bagi perusahaan memerhatikan tingkat profitabilitas, dan likuiditas karena hal tersebut dapat memengaruhi tingkat agresivitas pajak yang diterapkan diperusahaan.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, Intensitas Modal, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*